

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER SISWA

Restu Risma Wijayanti^{1*}, Sherina Putri Anggraeni¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana

e-mail: resturisma45@gmail.com

Abstract: The study aims to explore the extracurricular implementation of Scouts against students' characters in SD N 1 Ampel. The research method used is qualitative descriptive, using interview approaches, direct observation, hacking, and documentation analysis. The results of the research findings suggest that the active participation of students in Scouting activities has a positive impact on character development, including independence, discipline, and responsibility. The results of the data analysis showed that students in grades 4, 5, and 6 of elementary N 1 Ampel were able to show independence at 84.58%, discipline attitude at 96.25%, and responsibility attitude at 88.33%. However, research also found several supporting factors and observers that affect the implementation of Scouts, such as the active participation of parents, suitable means and infrastructure, collaboration between teachers and the head of the school as a support factor, a lack of Human Resources (HR) teachers as scout builders, and difficulty finding replacement teachers as a barrier factor.

Keywords: character education; extracurricular; Scouts

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa di SD N 1 Ampel. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara, observasi langsung, angket dan analisis dokumentasi. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui partisipasi aktif siswa dalam kegiatan Pramuka memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter mereka meliputi, pengembangan karakter kemandirian; kedisiplinan; dan tanggung jawab. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa kelas 4, 5 dan 6 SD N 1 Ampel sudah mampu menunjukkan sikap kemandirian sebesar 84,58% , sikap kedisiplinan sebesar 96,25%, dan sikap tanggung jawab sebanyak 88,33%. Tetapi, penelitian juga menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi Pramuka, seperti partisipasi aktif orang tua, sarana dan prasarana yang bagus, adanya kolaborasi antara guru dengan kepala sekolah sebagai faktor pendukung dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) guru sebagai pembina pramuka dan kesulitan mencari guru pengganti menjadi faktor penghambat.

Kata kunci: ekstrakurikuler; karakter pendidikan; Pramuka



PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir dalam dunia pendidikan mengalami penurunan karakter dan moral siswa (Hudi et al., 2024). Contoh perilaku menyimpang sosial di kalangan siswa sekolah dasar antara lain berbicara kasar, dan perilaku tidak sopan kepada orang tua dan guru sehingga seringkali banyak menimbulkan kekerasan di kalangan siswa (Galuh et al., 2021). Sehingga menyebabkan siswa cenderung memiliki karakter individualisme, kurangnya toleransi, kedisiplinan, kejujuran, etika, dan tanggung jawab (Nantara, 2022).

Pendidikan karakter menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk karakter siswa, karena menggabungkan pengalaman nyata dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan di dalam kelas (Alivia & Sudadi, 2023). Pada tingkat Sekolah Dasar, proses pembentukan karakter menjadi sentral karena pada masa ini pembentukan dasar bagi perkembangan pribadi siswa (Aryani & Najwa, 2019).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-akademik di luar jam pelajaran. Sejalan dengan (Pratiwi, 2020) bahwa ekstrakurikuler adalah aktivitas tambahan di luar jam pelajaran, dengan tujuan untuk memperdalam dan mengembangkan minat serta bakat siswa. Menurut (Nurachman, 2020) beberapa sekolah melaksanakan lima pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan minat serta bakat siswa, tetapi juga untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa serta membiasakan siswa dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan (Nantara, 2022).

Salah satu ekstrakurikuler yang berpotensi besar dalam membentuk karakter siswa adalah Pramuka. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Juwantara, 2019) bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa. Sejalan dengan (Syafiudin, 2021) melatih kepribadian, kemampuan berorganisasi, kesehatan jasmani, serta mengembangkan kreativitas dan karakter siswa.

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting, karena mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam kegiatan pramuka sehingga dapat memperoleh manfaat maksimal dari program tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Nurdin et al., 2021) kepramukaan dapat meningkatkan rasa saling menghormati dan menghargai sesama rekan maupun kepada pembina dan guru. Selain itu semakin banyaknya kontribusi dari pihak sekolah, maka semakin banyak inovasi yang dapat disertakan dalam setiap kegiatan latihan rutin (Ningrum et al., 2020).

SD N 1 Ampel merupakan salah satu sekolah yang memiliki program untuk mendukung pembentukan karakter siswa yaitu program JARLATSUH (Pembelajaran, Pelatihan dan Pengasuhan) meliputi Pendidikan Baris berbaris, upacara bendera, Senam, Kepramukaan, kegiatan keagamaan bersama, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Dimana berbagai kegiatan tersebut menjadi program pendukung dalam pembentukan karakter baik secara akademik maupun non-akademik. Namun pada penelitian ini akan membahas program ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan wawasan mendalam terkait dampak implementasi ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa di SD N 1 Ampel.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter siswa. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar yaitu SDN 1 Ampel selama periode 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 berjumlah 37, kelas 5 dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa, dan kelas 6 berjumlah 48 siswa. Dimana ketiga kelas tersebut aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tersebut, guru pembimbing Pramuka yang terlibat langsung dalam implementasi program adalah semua guru kelas 1 hingga 6 namun terdapat koordinator dalam kegiatan tersebut terdiri dari 2 orang, selain itu kegiatan tersebut akan diawasi oleh Kepala Sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan upaya sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai positif dengan tujuan meningkatkan martabat manusia, memperbaiki kepribadian, dan melatih kecerdasan siswa. Pendidikan yang berguna untuk membentuk kepribadian atau karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler (Pratiwi, 2020). Salah satu ekstrakurikuler yang efektif membentuk karakter siswa adalah ekstrakurikuler pramuka karena melalui kegiatan kepramukaan siswa akan diajarkan

berbagai hal yang nantinya berguna untuk membentuk berbagai karakter baik dalam diri siswa, pernyataan tersebut sejalan dengan (Pratiwi, 2020) yaitu pramuka bertujuan untuk membentuk karakter kepribadian yang bermoral, berjiwa nasionalis, mandiri dan cakap serta menjadikannya sebagai warga negara yang berideologi Pancasila, berkontribusi positif, membangun diri dan bangsa, serta peduli terhadap sesama. Pramuka sendiri merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti pemuda yang suka berkarya. Kegiatan pramuka merupakan serangkaian program kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan cakrawala pandangan siswa dalam menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat (Gazali et al., 2019).

Dimana sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syafiudin, 2021) bahwa penanaman karakter melalui ekstrakurikuler pramuka terbukti efektif untuk membentuk karakter disiplin siswa. Selanjutnya menurut (Fadiyatunnisa & Herianngyas, 2023) Gerakan pramuka di sekolah dasar memberi kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu diharapkan melalui kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan kemandirian, kedisiplinan dan tanggung jawab dalam diri siswa. Selain itu, kepramukaan dapat meningkatkan rasa saling menghormati dan menghargai sesama rekan maupun kepada pembina dan guru (Nurdin et al., 2021). Melihat berbagai tujuan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka diharapkan setiap sekolah dasar dapat menerapkan kegiatan tersebut guna membantu pembentukan karakter dalam bidang non akademik dan sebagai salah satu langkah awal untuk menemukan jati diri melalui pembentukan karakter yang baik maka siswa akan menemukan jati dirinya pada

versi yang terbaik. Selain itu pembentukan karakter pada tingkat SD harus sangat diperhatikan karena pada tingkat itu awal sebagai perjalanan siswa untuk menuju jenjang yang lebih tinggi lagi. Oleh karena itu diharapkan baik pemerintah maupun pihak sekolah harus sangat memperhatikan pembentukan karakter melalui berbagai jalur yang ada salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka.

Sekolah Dasar Negeri 1 Ampel merupakan salah satu sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 dengan jadwal kegiatan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu setelah kegiatan pembelajaran selesai. Beberapa kegiatan atau materi yang diajarkan yaitu tali temali, keterampilan baris berbaris, semaphore dan morse, kegiatan perkemahan, persami, jambore dan beberapa kegiatan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kolaborasi semua guru untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu memberikan pengalaman dan makna yang berguna serta bermanfaat bagi siswa. Selain bermanfaat bagi siswa kegiatan pramuka meningkatkan kerjasama, pengalaman, pengetahuan antara guru dan melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat mencapai potensi mereka serta memperbaiki karakter atau kepribadian.

Pada penelitian ini analisis data diperoleh melalui wawancara, observasi

langsung, dan dokumentasi siswa, untuk mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pramuka memberikan pengaruh dalam penanaman karakter siswa dengan melihat pada karakter kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Berikut adalah data yang diambil dengan menggunakan 60 responden untuk mengetahui dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab siswa SDN 1 Ampel.

Angket yang dikembangkan dalam penelitian ini memasukkan indikator-indikator yang relevan untuk mengetahui dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa. Indikator kemandirian meliputi (Trilisiana et al., 2023): (1) menyelesaikan tugas dari Guru tanpa bantuan orang lain; (2) mencari informasi mengenai materi pelajaran dari berbagai sumber; (3) kebiasaan yang baik dalam belajar; dan (4) memperhatikan guru mengajar. Indikator bertanggung jawab meliputi: (1) membawa dan menyimpan peralatan belajar tanpa diperintah; (2) mengerjakan tugas hingga selesai; (3) menjalankan piket sesuai dengan jadwal. Indikator kedisiplinan meliputi: (1) menaati segala peraturan dan tata tertib yang ditetapkan sekolah, (2) mengerjakan tugas tugas dengan baik, dan (3) melaksanakan piket kebersihan sekolah. Indikator-indikator tersebut dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur karakter siswa yang dipengaruhi oleh partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dengan demikian, data yang diperoleh dari 60 responden akan memberikan

Tabel 1. Hasil Angket Terkait Sikap Kemandirian, Disiplin, Tanggung Jawab

Sikap	Presentase	
	siswa sudah menunjukkan	siswa yang belum menunjukkan
Sikap Kemandirian	84,58%	15,58%
Sikap Disiplin	96,25%	3,75%
Sikap Tanggung Jawab	88,33%	11,67%

gambaran yang cukup representatif mengenai dampak ekstrakurikuler.

Dampak Karakter Kemandirian Siswa.

Melalui berbagai kegiatan di alam terbuka seperti kemah, siswa diajarkan untuk bertahan hidup di alam terbuka. Mereka belajar mengenai cara memasang tenda, mencari air bersih dan memasak. Hal tersebut tidak hanya mengajarkan keterampilan dasar kepramukaan, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan karakter kemandirian dalam mengatasi situasi darurat di alam terbuka. Menurut (Shinta & Ain, 2021) nilai karakter mandiri merupakan sikap yang tidak selalu bergantung kepada orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ummah, 2023) bahwa individu yang mempunyai kemandirian tinggi relatif dapat meng-hadapi permasalahan karena individu yang mandiri tidak akan bergantung pada orang lain, selalu berusaha untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang ada sendiri. Nilai karakter mandiri meliputi percaya diri, kerja keras, mampu mengambil keputusan, mampu bekerja sendiri, dan menghargai waktu (Prasetya, 2019). Pengembangan karakter kemandirian siswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler pramuka tidak hanya membantu mereka dalam kehidupan di alam terbuka saja, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih mandiri dalam menghadapi tantangan di masa depan, karena karakter ini sejatinya akan menjadi kebiasaan bagi mereka. Seiring dengan itu, pengembangan karakter kemandirian siswa melalui ekstrakurikuler pramuka ini berdampak positif di sekolah yaitu siswa dapat menyelesaikan tugas dari Guru tanpa bantuan orang lain; mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai

sumber atau bertanya; kebiasaan dalam belajar; dan perhatian ketika guru mengajar. selain itu saat pembelajaran siswa mau untuk mengerjakan tugas secara individu dan menjadi perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas merupakan salah satu sikap kemandirian dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui angket, dimana dari 60 siswa sebanyak 84,58% siswa kelas 4-6 sudah menunjukkan sikap kemandirian baik dalam kegiatan kepramukaan maupun kegiatan di luar sekolah.

Dampak Karakter Kedisiplinan Siswa.

Selain pembentukan karakter melalui sikap kemandirian siswa juga akan diajarkan sikap disiplin. Disiplin merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan yang ada (Annisa, 2019). Apabila siswa mengembangkan dan menerapkan sikap disiplin dengan baik, konsisten, dan konsekuen, hal tersebut akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku mereka (Nugroho, 2020). Melalui kegiatan kepramukaan sikap disiplin siswa dapat dikembangkan yaitu dengan cara siswa diajarkan untuk selalu tepat waktu, maksudnya dalam mengikuti kegiatan latihan atau ekstrakurikuler pramuka datang tidak pernah terlambat atau datang 10 menit sebelum kegiatan di mulai, selalu berpakaian rapi, lengkap, menjaga kebersihan diri, lingkungan, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengikuti setiap instruksi yang diberikan oleh pembina dengan benar, tidak pernah membantah, serta selalu menghormati dan menaati pembina serta sesama anggota pramuka. Dimana semua hal yang telah disampaikan diatas telah dipatuhi oleh siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 1 Ampel terlihat bahwa siswa tidak pernah terlambat, mematuhi setiap

peraturan, instruksi pembina tanpa pernah mengeluh, mengerjakan tantangan atau tugas baik kelompok maupun individu dengan tepat waktu, selalu menghormati sesama teman (menyapa guru, teman saat bertemu). Dapat dilihat bahwa melalui kegiatan pramuka karakter siswa mulai meningkat dan berkembang yaitu selama kegiatan sekolah diluar kegiatan kepramukaan siswa datang tepat waktu, mengumpulkan dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu, selalu menyapa guru baik yang sudah bekerja lama atau yang masih baru, berpakaian seragam lengkap setiap hari, hal-hal diatas telah membuktikan bahwa melalui pembelajaran kepramukaan karakter kedisiplinan siswa mulai terbentuk dimana karakter ini akan berguna bagi peserta didik untuk bekal survive di jenjang kehidupan yang lebih tinggi dengan orang-orang yang lebih luas. Dimana hal itu terbukti melalui angket dengan sampel siswa yaitu 60 siswa didapatkan hasil sebanyak 96,25% siswa kelas 4-6 sudah menunjukkan sikap kemandirian.

Dampak Karakter Tanggung jawab Siswa.

Samani dan Hariyanto dalam (Bomans et al., 2020) berpendapat bahwa Bertanggung jawab adalah orang yang dapat diandalkan dalam melakukan pekerjaannya, fokus, tidak menyalahkan orang lain, dan selalu berfikir sebelum bertindak. Kemudian (Triyani & Busyairi, 2020) mengemukakan bahwa tanggung jawab merupakan kemampuan dalam diri manusia untuk mengambil keputusan guna melaksanakan tugas dan kewajiban-nya. Dengan demikian tanggung jawab bukan hanya sekedar kewajiban yang harus dipenuhi, tetapi juga merupakan kemampuan yang harus dikembangkan dalam diri manusia untuk

mencapai kesuksesan dan kemajuan dalam hidup. Oleh karena itu, memiliki tanggung jawab yang kuat merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna.

Pembagian tugas pada anak merupakan suatu proses yang sangat penting dan dapat membantu anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang bertanggungjawab. Dengan memberikan tugas atau pekerjaan tertentu, anak akan belajar untuk mengembangkan kemampuan dan kepercayaan dirinya. Selain itu, pembagian tugas juga dapat mengajarkan anak untuk menghargai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Nur & Lazim, 2020).

Tanggung jawab dapat dikembangkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yaitu pada upacara pembukaan dan penutupan kegiatan pramuka, dimana siswa berperan dalam kegiatan upacara sesuai dengan tugas yang diberikan maka setiap siswa harus bisa diandalkan dan bertanggung jawab pada setiap tugasnya, kemudian, siswa juga perlu mengatur ketertiban peserta upacara baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, kegiatan tanggung jawab juga dapat dilakukan pada berbagai kegiatan atau materi lain pada ekstrakurikuler pramuka salah satunya siswa diminta untuk memimpin sebuah regu dalam telusur jejak, melalui kegiatan itu selain tumbuh rasa tanggung jawab juga akan memunculkan sikap kepemimpinan, mengayomi dan kerjasama tim. Dalam bekerja sama, siswa diajarkan untuk menghargai peran dan kontribusi setiap anggota kelompok, serta bertanggung jawab atas masing-masing bagian mereka untuk mencapai kesuksesan kelompok secara keseluruhan. Hal tersebut dapat mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompok.

Pengembangan karakter tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka akan dampak positif di lingkungan sekolah, dimana siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai; mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama (adil); membawa peralatan pramuka ataupun peralatan belajar, menyimpan alat tulis dan buku pelajaran tanpa diperintah; menjalankan piket sesuai dengan jadwal yang telah dibuat atau disepakati bersama. Hal tersebut dibuktikan melalui angket, menggunakan 60 siswa sebagai sampel didapatkan sebanyak 88,33% siswa kelas 4-6 sudah menunjukkan sikap tanggung jawab.

Melihat berbagai karakter seperti karakter kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang muncul dari adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak bisa lepas dari peran guru dan kepala sekolah selaku koordinator dan pembina kepramukaan, siswa selaku siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan. Kedua komponen itu saling berkesinambungan dimana jika guru dapat membuat, menyajikan dan menjalankan ekstrakurikuler pramuka yang baik, berkualitas dengan memperhatikan tujuan pramuka, serta karakter-karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kepramukaan. Selain peran guru dan siswa terdapat faktor-faktor yang sangat perlu diperhatikan untuk keberhasilan kegiatan pramuka menunjang pendidikan karakter bagi siswa yaitu, faktor pendukung antara lain, partisipasi orang tua yang aktif untuk membantu terlaksana kegiatan kepramukaan, sarana dan prasarana yang bagus, dan memenuhi kebutuhan untuk ekstrakurikuler Pramuka, adanya kolaborasi antara guru, dan kepala sekolah untuk membuat kegiatan pramuka dengan melihat kebutuhan dan kesulitan-kesulitan yang

dialami oleh siswa. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam proses menjalankan kegiatan tersebut diantaranya kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu guru sebagai pembina ekstrakurikuler pramuka, dimana hal tersebut terjadi dikarenakan pada tahun 2023 awal ada sejumlah guru pensiun, dan masalah kesehatan yang mengakibatkan absensi jangka panjang, selain itu masih kesulitannya pihak sekolah untuk menemukan atau mencari guru pengganti guna menangani permasalahan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berdampak terhadap karakter peserta didik. Faktor pendukung berasal dari orang tua, sarana dan prasarana, kolaborasi antara guru dan kepala sekolah sedangkan faktor penghambatnya yaitu tenaga kerja (guru) yang kurang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa kelas empat sampai enam di SD N 1 Ampel sudah mampu menunjukkan sikap kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab sebanyak lebih dari 70% untuk setiap sikap dimana hal itu menunjukkan adanya dampak atau perubahan perilaku yang terjadi pada siswa. Dengan demikian, implementasi ekstrakurikuler Pramuka terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa, dimana hal tersebut tercermin dalam pengembangan karakter kemandirian, kedisiplinan dan tanggung jawab mereka. Hal tersebut sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam program ekstrakurikuler Pramuka, dimana tidak hanya memuat keterampilan praktis saja, tetapi juga nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan siswa di

masa depan.

Saran terkait pengembangan ekstrakurikuler Pramuka bagi SDN 1 Ampel adalah merekrut guru honorer atau guru wiyata bhakti yang berkompeten dalam pengembangan karakter dan memperkuat kualitas pendidikan di SD N 1 Ampel, lebih memperbanyak jumlah guru yang terlibat dalam kegiatan pramuka untuk membantu pengembangan karakter dan kualitas program ekstrakurikuler pramuka, serta membuat program ekstrakurikuler pramuka dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari melalui kegiatan outbond. Dengan mempertimbangkan beberapa saran di atas diharapkan program ekstrakurikuler pramuka di SD N 1 Ampel dapat lebih efektif dalam mengembangkan karakter dan kualitas siswa serta membantu siswa untuk beradaptasi di lingkungan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Journal on Education*, 6(1), 8021–8040.
- Alivia, T., & Sudadi, S. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar: Inserting of Discipline Character Education Values in Basic School Students. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74.
- Aryani, M., & Najwa, L. (2019). Peran Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 4(1).
- Bomans W., L., Samawati, U., & Ladamay, I. (2020). Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 4(1), 100–106.
- Purwanti, E., Yantoro, Y., & Pamela, I. S. (2020). Kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112-117.
- Fadiyatunnisa, W., & Herianngyas, N. L. R. (2023). Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakanpramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*, 2(1), 33-42.
- Fitriyani, Kurnia, I., & Saripah, S. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga di Sekolah Dasar. *EduBase : Journal of Basic Education*, 4, 1–9.
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178.
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201.
- Hudi, I., Purwanto, H., Miftahurrahmi, A., Marsyanda, F., Rahma, G., Aini, A. N., & Rahmawati, A. (2024). Menghadapi Krisis Moral

- dan Etika Pada Generasi Muda Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(2), 233-241.
- Irwan, I., Agus, J., & Saputra, J. (2022). Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Kepedulian melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9264–9273.
- Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 160.
- Nantara, D. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dan peran guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251-2260.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Nugroho, A. (2020). Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90-100.
- Nurachman, S. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 43–48.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959.
- Nur, & Lazim. (2020). Analysis of Responsibility Character of the Fifth Grade Students at SD Negeri 136 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 279–287.
- Prasetya, Y. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Basic Education*, 8(8), 804.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70.
- Rahmayani, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 475–480.
- Ristiyani, Rinda dan Asmawan, C. M. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 13.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052.
- Syafiudin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 71–82.
- Triyani, E., Busyairi, A., & Ansori, I. (2020). Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iii. *Jurnal Kreatif: Jurnal*

Kependidikan Dasar, 10(2), 150-154.

Ummah, R., Majid, M. N., & Kuswanto, F. (2023). Penerapan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan Pramuka pada Kelas IV:(Studi Kasus Di MI Nadlatul Ulama Sumokali). *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 1(2)*.